

OPTIMALISASI PEMAKAIAN MICROSOFT EXCEL UNTUK PEMBENAHAN DATA PENDUDUK DI DESA LANTAN

Jihadil Qudsi^{1*}, Hendra Setiawan², Andi Sofyan Anas³, Muhammad Nawawi⁴, Idham Halid⁴

¹Program Studi D3 Statistika Terapan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

²Program Studi D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

³Program Studi S1 Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Indonesia

⁴Program Studi D4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

*jihadilqudsi1802@gmail.com, andi.sofyan@universitasbumigora.ac.id1

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan administrasi desa menjadi tonggak dalam pendataan penduduk. Kantor desa harus memiliki sistem administrasi yang bagus agar pendataan penduduk menjadi lebih mudah. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Microsoft Excel kepada perangkat desa di Desa Lantan. Diharapkan, melalui pelatihan ini, perangkat desa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan Microsoft Excel, sehingga administrasi kependudukan di Desa Lantan dapat dioptimalkan. Tahapan kegiatan terbagi menjadi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Dengan nilai p value (0,005) sehingga memberikan keputusan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta perangkat desa Lantan dalam pelatihan Microsoft Excel. Pengabdian masyarakat ini memberikan hasil berupa peningkatan kemampuan peserta sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan Microsoft Excel untuk pembenahan data di Desa Lantan.

Kata Kunci: *Administrasi; Desa Lantan; Layanan Desa*

Abstract: *Village administration activities are a milestone in population data collection. The village office must have a good administration system to make population data collection easier. This community service program aims to provide Microsoft Excel training to village officials in Lantan Village. It is hoped that through this training, village officials can improve their skills in using Microsoft Excel, so that population administration in Lantan Village can be optimized. The activity stages are divided into preparation, implementation and closing stages. With a p value of (0.005), it provides a decision that there has been an increase in the ability of Lantan village officials in Microsoft Excel training. This community service provides results in the form of increasing participants' abilities so that they can optimize the use of Microsoft Excel to improve data in Lantan Village.*

Keywords: *Administration; Lantan Village; Village Service*



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan administrasi desa menjadi tonggak dalam pendataan penduduk. Kantor desa harus memiliki sistem administrasi yang bagus agar pendataan penduduk menjadi lebih mudah. Optimalisasi administrasi kependudukan menjadi kebutuhan yang sangat mendesak bagi banyak desa, termasuk Kantor Desa Lantan di Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Administrasi yang efisien dan akurat sangat penting untuk memastikan bahwa data kependudukan dikelola dengan baik. Data kependudukan yang akurat diperlukan untuk berbagai keperluan, mulai dari pelayanan publik, perencanaan pembangunan, hingga pengambilan keputusan yang strategis (Sudianing & Seputra, 2019).

Namun, masih banyak kantor desa yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan data kependudukan. Penggunaan metode manual dalam administrasi seringkali menyebabkan kesalahan, keterlambatan, dan ketidakefisienan (Susanto, 2021). Di era digital saat ini, optimalisasi pengelolaan data melalui teknologi informasi adalah solusi yang tepat. Microsoft Excel, sebagai salah satu perangkat lunak pengolahan data yang handal, dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi kependudukan (Wathon, 2020).

Microsoft Excel menawarkan berbagai fitur yang memudahkan dalam menyimpan, mengolah, dan menganalisis data (Suryati et al., 2020). Dengan kemampuan untuk mengelola data dalam jumlah besar, melakukan perhitungan otomatis, dan membuat laporan yang informatif, Microsoft Excel dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi kantor desa dalam mengelola data kependudukan (Permata et al., 2022).

Namun, tidak semua perangkat desa memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan Microsoft Excel. Pelatihan dan peningkatan kapasitas menjadi penting untuk memastikan bahwa perangkat desa mampu memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Dengan demikian, kantor desa dapat mengelola data kependudukan dengan lebih efisien dan akurat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Microsoft Excel kepada perangkat desa di Desa Lantan. Diharapkan, melalui pelatihan ini, perangkat desa dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan Microsoft Excel, sehingga administrasi kependudukan di Desa Lantan dapat dioptimalkan.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan bukti kerjasama Politeknik Medica Farma Husada Mataram dengan Desa Lantan, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Lantan pada hari Senin, 23 Oktober 2023 dan berlangsung selama satu hari. Sasaran peserta kegiatan

pengabdian ini perangkat pada kantor desa Lantan dengan jumlah 10 orang. Berikut tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini,

1. Tahapan Persiapan (Pre Test)

Pada tahapan persiapan tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh perangkat desa dan masyarakat sekitar mengenai penggunaan Microsoft Excel dengan memberikan pre-test kepada peserta.

2. Tahap Pemberian Materi

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pemberian materi kepada perangkat desa, dengan persentasi dan praktek langsung. Kegiatan pengabdian ini dirancang tidak hanya penyampaian materi oleh narasumber, tetapi juga peserta didorong untuk praktek langsung menggunakan Microsoft Excel.

3. Tahap Penutup

Tahap ini merupakan tahap akhir dimana pemateri memberikan post-test pada sesi akhir sebelum kegiatan ditutup.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 10 orang peserta, yang merupakan perangkat desa. Berikut pembahasan hasil dari masing-masing tahapan.

1. Tahap Persiapan

Pada Tahap Persiapan peserta diberikan pre-test yang berisi 10 item pertanyaan tentang kemampuan penggunaan Microsoft Excel yang dikuasai oleh peserta. Dengan demikian, dapat diidentifikasi kendala yang dialami peserta ataupun kemampuan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil pre-test peserta dirincikan sebagai berikut:

Tabel 1. Pre-Test

No.	Indikator	Rata-Rata Nilai Pre Test
1	Menggunakan Filter dan Sort	68
2	Menggunakan formula sederhana seperti SUM, AVERAGE, MAX, dan MIN	85
3	Menggunakan formula COUNT, dan IF	20
4	Menggunakan formula HLOOKUP, dan VLOOKUP	15
5	Membuat berbagai grafik dan edit grafik	60

Hasil pre test menunjukkan bahwa pada beberapa indikator sudah cukup dikuasai oleh perangkat desa Lantan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kemudian tahapan berikutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu tahap pemberian materi tentang pengoptimalan penggunaan Microsoft Excel. Adapun materi yang disampaikan tentang skill penggunaan Microsoft Excel meliputi menggunakan filter and sort, penggunaan beberapa formula, serta

grafik. Tiap sesi, setelah penyampaian materi, langsung dipraktikkan oleh peserta dan ada sesi tanya jawab juga.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

3. Tahap Penutup

Tahap terakhir sesi, semua peserta diberikan post-test sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pengabdian ini. Peserta diberikan post-test dengan 12 item pertanyaan yang diatur dalam 5 indikator dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Post-Test

No.	Indikator	Rata-Rata Nilai Post Test
1	Menggunakan Filter dan Sort	80
2	Menggunakan formula sederhana seperti SUM, AVERAGE, MAX, dan MIN	95
3	Menggunakan formula COUNT, dan IF	75
4	Menggunakan formula HLOOKUP, dan VLOOKUP	73
5	Membuat berbagai grafik dan edit grafik	90

4. Evaluasi

Sesuai dengan tujuan dari kegiatan pengabdian ini, yakni mengoptimalkan penggunaan penggunaan Microsoft Excel maka untuk mengukur keberhasilannya adalah dengan dilakukan pre-test dan post-test dan

diujikan dengan statistika uji Wilcoxon. Sehingga dapat terlihat peningkatan kemampuan setelah melakukan kegiatan pengabdian dan program ini dikatakan berhasil. Adapun statistika deskriptif dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Hasil Pre Test dan Post Test

	Pre	Post
N	10	10
Minimum	40	70
Maximum	53	85
Mean	46.2	77

Berdasarkan table 3, secara deskriptif, terjadi peningkatan secara rata-rata pada pre test dan post test. Selanjutnya akan diuji dengan uji Wilcoxon, hipotesis untuk uji Wilcoxon dijabarkan sebagai berikut:

H₀ : Tidak ada peningkatan kemampuan peserta pelatihan Microsoft Excel

H₁ : Ada peningkatan kemampuan peserta pelatihan Microsoft Excel

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon

	Error	P Value	Keputusan
Pre Test >< Post Test	5%	0,005	H ₀ Ditolak

Berdasarkan Tabel 4, yang merupakan hasil uji Wilcoxon, didapatkan nilai p value sebesar 0,005. Jika dibandingkan dengan eror sebesar 5%, maka nilai p value lebih kecil dari eror sehingga diambil keputusan bahwa H₀ ditolak yang berarti bahwa ada peningkatan kemampuan peserta perangkat desa Lantan dalam pelatihan Microsoft Excel. Hasil tersebut didukung dengan hasil deskriptif pada tabel 3, terdapat peningkatan kemampuan penggunaan Microsoft Excel dilihat dari peningkatan secara rata-rata. Dengan demikian program pengabdian ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoptimalkan penggunaan Microsoft Excel.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan diperoleh nilai p value (0,005) sehingga memberikan keputusan bahwa terjadi peningkatan kemampuan peserta perangkat desa Lantan dalam pelatihan Microsoft Excel. Pengabdian masyarakat ini memberikan hasil berupa peningkatan kemampuan peserta sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan Microsoft Excel untuk pembenahan data di Desa Lantan. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya tentang pengolahan data di desa menggunakan Microsoft Excel dengan berbagai fitur pada Microsoft Excel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksana kegiatan pengabdian ini. Terkhusus, Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Permata, R. A., Suhada, A., Pertiwi, A. D., bin Salleh, M. A., & Munji, M. (2022). Optimalisasi Penggunaan Microsoft Excel Untuk Pembenahan Data Di Desa Terong Tawah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, 1(2), 46–52.
- Sudianing, N. K., & Seputra, K. A. (2019). Peran sistem informasi pemerintahan daerah dalam menunjang peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah. *Locus*, 11(2), 112–133.
- Suryati, K., Putri, N. W. S., & Krisna, E. D. (2020). Pelatihan Microsoft Excel dalam Pembelajaran Matematika. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(2), 40–48.
- Susanto, E. (2021). *Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa Oleh Camat Tebing Tinggi Dikabupaten Kepulauan Meranti*. Universitas Islam Riau.
- Wathon, A. (2020). Efektifitas Administrasi Lembaga Melalui Aplikasi Excel. *Sistim Informasi Manajemen*, 3(2), 1–18.